BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil organisasi

2.1.1. Sejarah instansi

Usia 26 Tahun bagi sebuah perusahaan *bearing* merupakan suatu prestasi yang membanggakan, betapa tidak semenjak di dirikan pabrik *bearing* pada tahun 1984 ini oleh seorang yang bernama Wirontono, sampai sekarang masih dapat memenuhi permintaan para konsumen, meskipun telah melewati masa krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998.

Pada mulanya perusahaan ini bernama PT Logam Sari Bearindo, dan perusahaan ini memulai produksi komersial pada Januari 1986 dan mempunyai merek pasaran yaitu BI (Bearing Indonesia)

pada tahun 1988 PT Logam Sari Bearindo mengikat perjanjian dengan SKF Swedia yang merupakan produsen *bearing* terbesar di dunia. Perjanjian tersebut berupa kerja sama teknik yang berguna untuk meningkatkan mutu produksi, sehingga BI dapat bersaing dengan produk-produk import. Pada September 1988, perusahaan Astra Internasional melalui PT Federal Motor menjadi salah satu pemegang saham PT Logam Sari Bearindo. Hal itu agar memperkuat struktur

permodalan dan pemasaran dan juga menjadikan struktur manajemen menjadi lebih baik. Pada tahun 1992 perusahaan ini mendapat izin usaha tetap dari Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Lisensi SKF diberikan untuk semua tipe *bearing* yang di produksi. Pada akhir tahun 1992 merek FMB (Federal Motor Bearing) di perkenalkan dan menggantikan merek BI.

Setelah sekian tahun semenjak produksi pertamanya, perusahaan ini mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari lembaga sertifikasi Llyod's Register Quality Assurance (LRQA) pada Januari 1996. Hal ini membuktikan dedikasi pihak manajemen terhadap kualitas manajemen perusahaan yang sudah di akui oleh internasional.

Pada September 1997, PT Logam Sari Bearindo sudah resmi menjadi bagian dari SKF Swedia, kemudian berganti nama menjadi PT SKF Indonesia. Tentunya hal ini menjadikan produk – produk yang di produksi memiliki standar dengan SKF Swedia, dan juga tentunya kualitas dan specifikasi produk akan sama dengan produk yang berasal dari PT SKF di seluruh negara. Kemudian demi memenuhi standar manajemen lingkungan maka perusahaan mendapatkan sertifikat ISO 14001 pada Desember 1999, dan juga pada bulan yang sama mendapatkan sertifikat ISO 9000. Pada Januari tahun 2000, di perkenalkan sebuah merek dagang baru yaitu SKF Enduro dan SKF Genio. Kemudian pada Desember tahun 2000, Suzuki sebagai salah satu customer utama memberikan penghargaan sebagai produk bearing yang memiliki kualitas terbaik. Dengan memiliki beberapa sertifikasi, produk PT SKF Indonesia mampu memasuki pasar

internasional, yang dimulai pada Oktober 2000 dengan mengekspor produk nya ke Malaysia. Pada Maret 2004 PT SKF Indonesia mendapatkan serftikasi ISO/TS 16949. Dari tahun ketahun perkembangan perusahaan ini semakin meningkat, hal itu di tunjukan dengan memperluas area pabrik dalam rangka memenuhi banyak nya permintaan pelanggan yang datang baik dari lokal maupun internasional. Saat ini PT SKF Indonesia memiliki luas tanah 53.000 m2 dan luas pabrik 11.000 m2 dengan memiliki 13 jalur produksi.

Sementara itu, untuk meningkatkan kedisiplinan semua tenaga kerja, maka PT SKF Indonesia selalu menekankan program budaya 5R, yaitu:

1. Ringkas : yaitu suatu usaha dalam memisahkan barang yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.
2. Rapi : yaitu usaha yang selalu memastikan segala sesuatu pada tempatnya dan juga pemberian lebel agar udah mengenali suatu objek.
3. Resik : yaitu usaha membersihkan tempat kerja dan selalu mempertahankan kebersihan.
4. Rawat : yaitu usaha yang selalu memelihara keadaan ringkas, resik dan rapih.
5. Rajin : yaitu usaha yang menjadikan ringkas, rapi dan rajin menjadi kebiasaan.

Adapun manajemen PT SKF Indonesia memegang teguh kebijakan kualitas SKF yaitu :

1. SKF hanya akan memasarkan produk layanan dan solusi yang akan menjamin kepuasan pelanggan dengan
2. Menjalankan proses bisnis yang kompeten, dapat di andalkan dan efisien
3. Menerapkan perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi demi mencapai kualitas tanpa cacat (*Zero Defect*)

Selain kebijakan kualitas, PT SKF Indonesia dalam aktivitas nya juga menerapkan kebijakan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, hal tersebut diupayakan agar meraih keuntungan yang dapat bertahan dalam jangka panjang, Adapun tugas utama untuk mencapai tujuan tersebut dengan mengembangkan, membuat dan memasarkan produk dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pelanggan secara aman dalam penggunaannya untuk menjalankan energi yang digunakan harus efisien, tidak mencemari lingkungan dan dapat di daur ulang atau di buang secara aman.

2.1.2. Visi dan Misi

Visi dari perusahaan PT SKF Indonesia adalah melengkapi kebutuhan *bearing* dunia dengan produk SKF . Misi PT SKF Indonesia adalah :

1. Menjadi perusahaan pilihan bagi para pelanggan, distributor dan pemasok perusahaan.
2. Menjadi perusahaan pilihan bagi karyawan.
3. Menjadi perusahaan pilihan bagi pemegang saham.

2.1.3. Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo SKF

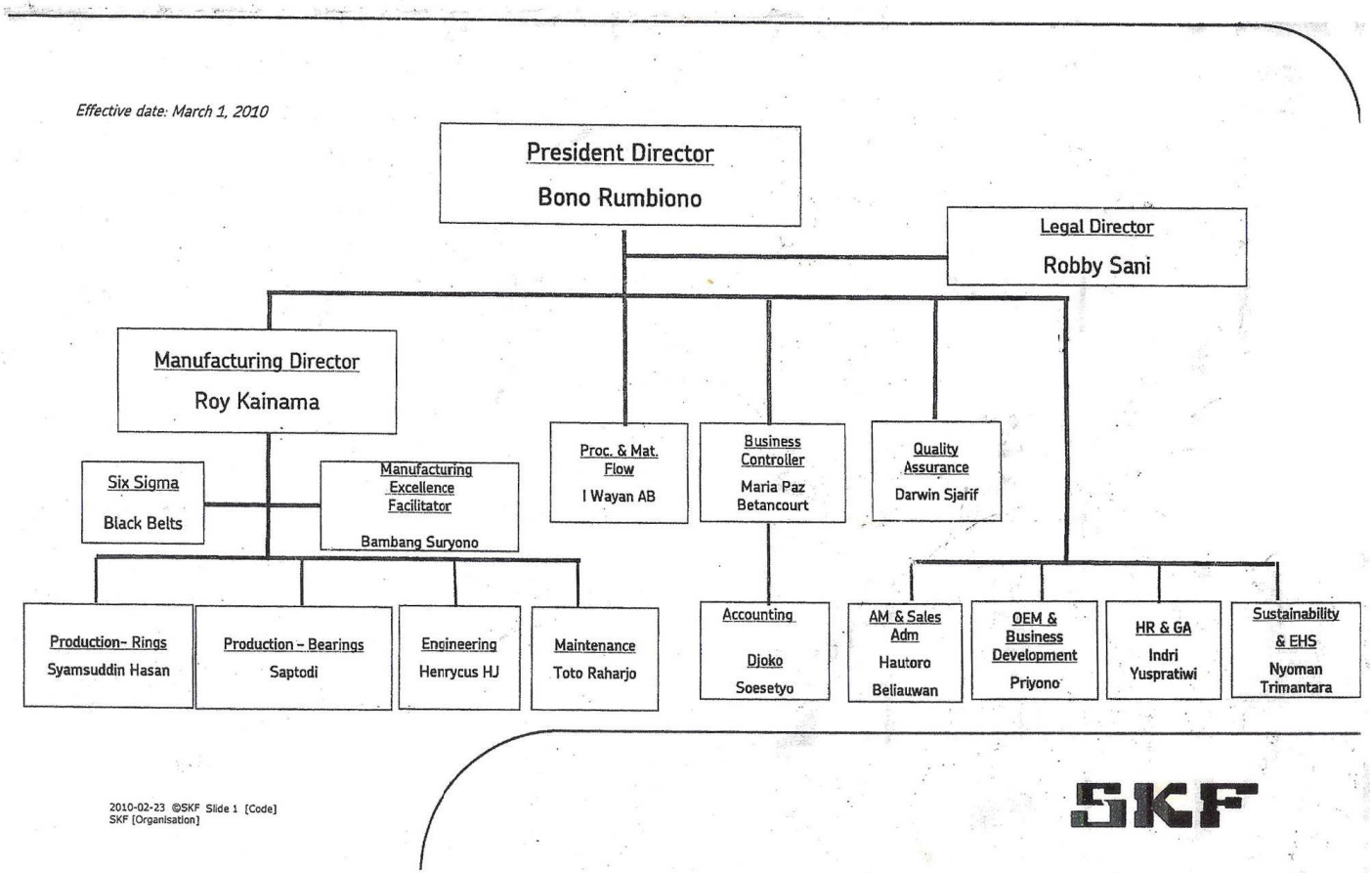
2.1.4. Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan memiliki arti yang sangat penting sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang pada setiap bagian dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Struktur organisasi dan *job*

description pada PT SKF Indonesia disusun berdasarkan fungsi-fungsi yang dibutuhkan di dalam perusahaan.

Struktur organisasi pada PT SKF Indonesia dapat dilihat pada halaman berikutnya,

STRUKTRUR ORGANISASI PT SKF INDONESIA



Gambar 2.2 Struktur organisasi

Guna membagi seluruh pekerjaan dengan tepat, maka PT SKF Indosesia memiliki struktur organisasi yang memiliki pekerjaan masing masing di setiap jabatannya. Berikut ini adalah tugas dari setiap jabatan.

1. *President Direktur*

   Adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas semua kepentingan perusahaan.

2. *Legal Director*

Adalah penasehat direksi dalam perusahaan.

3. *Manufacturing Director*

   Pimpinan yang bertanggung jawab atas proses produksi dalam perusahaan.

4. Six Sigma

   Adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap kebijakan six sigma yang di gunakan dalam perusahaan.

5. Manufacturing Excellence Facilitator

   Merupakan bagian yang memfasilitasi semua urusan produksi pada perusahaan.

6. *Production Rings*

   Adalah kepala bagian yang bertugas mengatur operasional produksi di dalam perusahaan, bagian ini membawahi langsung *heat treatment, Face and Outerside Diameter Grinding.*

7. *Production Bearings*

bertugas menjalankan sistem produksi *bearing*, yaitu pada proses *assembling grinding*.

8. *Enginerring*

Bagian yang mengatur persiapan peralatan dan memperbaiki mesin – mesin dan perkakas yang mengalami kerusakan.

9. *Maintenance*

Bertanggung jawab dalam hal perawatan mesin yang digunakan dalam proses produksi. berkewajiban menyediakan tenaga ahli dalam hal persiapan dan pengecekan instalasi mesin yang di butuh kan agar mesin dapat berjalan dengan baik dan lancar.

10. *Procurement and Material Flow*

Bertugas mengatur sirkulasi material dalam proses produksi. Departemen ini di sebut juga sebagai bagian gudang, karena mengatur keluar masuk semua perlengkapan dan meterial yang di butuhkan. Bagian ini bertanggung jawab atas penyimpanan material, perkakas, perlengkapan kerja, pakaian pengamanan dan perlengkapan pengamanan yang merupakan cadangan persediaan serta menerima pengiriman barang dari luar yang berhubungan dengan proses produksi.

11. *Business Controller Director*

Pemimpin yang mengontrol sistem perdagangan yang terjadi di dalam perusahaan.

12. *Accounting and IS*

Bagian yang mengatur keuangan dalam perusahaan.

13. *Quality Assurance*

Bagian yang bertanggung jawab atas kualitas produk yang di buat oleh perusahaan.

14. *AM and Sales administrasi*

Bagian yang bertugas menawarkan produk yang dihasilkan kepada konsumen pada golongan *After Market* (AM).

15. *OEM and Business Development*

Bagian yang bertugas menawarkan produk yang dihasilkan kepada konsumen pada golongan *Original Engine Manufacturing* (OEM).

16. *Human Resource and General Affair*

Bagian yang mengatur pengurangan dan penerimaan karyawan dalam perusahaan.

17. *Susntainability and Environmental, Health and Safety*

Merupakan departemen keselamatan kerja, yang berkewajiban memberikan pengarahan dan peningkatan kepada para buruh agar terhindar dari kecelakaan kerja. Departement ini juga bertugas memberikan training kepada buruh baru maupun lama tentang kesehatan dan keselamatan kerja, juga penggunaan pakaian pengamanan , cara penangulangan kecelakaan kerja.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Record Management Sistem

MIDP menyediakan sebuah API dimana program dapat menyimpan data-data aplikasi secara lokal didalam device tersebut. MIDP Record Management System adalah sebuah fasilitas yang dimiliki oleh MIDlets untuk menyimpan data-data aplikasi pada saat MIDlet invocations. Data akan disimpan dalam non-volatile memory didalam device. Hal ini berarti, data-data program yang telah disimpan tidak akan hilang walaupun program di restart maupun device dimatikan.

2.2.2.1. Record Store

Sebuah Record Store adalah sebuah koleksi daripada record-record. Record Id didalam Record Store selalu unique. Record Id akan secara otomatis dialokasikan pada saat pembentukan sebuah record dan bertindak sebagai index atau primary key. Pemberian record Id dilaksanakan secara sekuensial dan nilai yang diberikan kepada record Id pertama pada setiap Record Store adalah 1 (satu). Pada saat sebuah record dihapus, record id-nya tidak akan bisa digunakan kembali. Jika kita membuat empat buah record dan menghapus record ke-empat, maka record Id selanjutnya yang akan diberikan oleh system adalah 5 (lihat gambar).

Record ID	Byte array
1	Data dari record #1
2	Data dari record #2
3	Data dari record #3
5	Data dari record #5

Gambar 2.3 Contoh Record Store

MIDlets dapat menciptakan lebih dari satu *Record Store*. Nama dari sebuah *record store* didalam MIDlet suite haruslah unique. Nama dari *record store* juga *case sensitive* dan memiliki panjang maksimal 32 karakter. Pada saat MIDlet suite dihapus dari sebuah *device*, maka semua record store yang terkoneksi dengan MIDlet didalam *suite* tersebut juga akan terhapus.